

**PENGARUH DIGITALISASI, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KEPUASAN PENGELOLAAN WAKAF (STUDI KASUS PADA
MAJELIS PENDAYAGUNAAN WAKAF PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH D.I.YOGYAKARTA)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**OLEH:
TEGAR SALMAN AL FARIZI
20108030140**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1107/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH DIGITALISASI, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGELOLAAN WAKAF (STUDI KASUS PADA MAJELIS PENDAYAGUNAAN WAKAF PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH D.I.YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **TEGAR SALMAN ALFARIZI**
Nomor Induk Mahasiswa : **20108030140**
Telah diujikan pada : **Rabu, 31 Juli 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I

SIGNED

Valid ID: 66ac0bfe835ac



Penguji I

Agus Faisal, S.E.I.,M.E.I.

SIGNED

Valid ID: 66ab670fa14d2



Penguji II

Rizaldi Yusufarto, S.Pd.,M.M.

SIGNED

Valid ID: 66aa2c182d071



Yogyakarta, 31 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66ac5f09ebbb6c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Tegar Salman Al Farizi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Tegar Salman Al Farizi

NIM : 20108030140

Judul : **“Pengaruh Digitalisasi, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Kepuasan Pengelolaan Wakaf (Studi Kasus Pada Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2024



Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I

NIP. 19900525 201903 2 019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tegar Salman Al Farizi
NIM : 20108030140
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 28 Februari 2000
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Digitalisasi, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Aset Wakaf (Studi Kasus Pada Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan penulis, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 08 Juli 2024

Penyusun



Tegar Salman Al Farizi
NIM. 20108030001

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tegar Salman Al Farizi
NIM : 20108030140
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul “Pengaruh Digitalisasi, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Aset Wakaf (Studi Kasus Pada Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta)”.


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 08 Juli 2024

Yang Menyatakan,


Tegar Salman Al Farizi
NIM. 20108030140

HALAMAN MOTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah 94:5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya,

Saudara-saudari & keponakan saya

Untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikannya

Serta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُنْعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
----------------------	---------	-----------

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur atas kehadiran Allah yang hanya kepadanya kami memohon pertolongan, serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Digitalisasi, Transaparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Kepuasan Pengelolaan Wakaf (Studi Kasus Pada Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta)”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi satu diantara syarat untuk mencapai tingkat Sarjana Strata 1 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas ridha Allah SWT dan bantuan dari segenap pihak yang tidak terlepas dalam penulisan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan ilmu, arahan, dan saran serta dukungan dari awal perkuliahan.
5. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Seluruh dosen prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Jajaran pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kepada teman-teman Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020 yang telah senantiasa membantu kesulitan penulis dan menemani perjalanan penulis selama menjalani proses perkuliahan.
9. Seluruh pihak mulai dari kamu yang saat ini sedang dekat dengan penulis, saudara, teman, dosen serta orang-orang yang dengan ikhlas dan tulus memberikan dukungan moril dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi, tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan penulis, adapun kritik dan saran akan sangat berarti demi untuk menyempurnakan skripsi.

Yogyakarta, 08 Juli 2024

Penyusun,

Tegar Salman Al Farizi
NIM. 20108030140



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	11
2. <i>Value Persept Disparity Theory</i>	12
3. Teori Stewardship	13
4. <i>Wakaf</i>	14
5. Digitalisasi	18
6. Transparansi.....	21
7. Akuntabilitas.....	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
D. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Metode Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	 43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Analisis Staistik Deskriptif.....	44
C. Hasil Penelitian.....	48
D. Pembahasan	61
 BAB V PENUTUP	 66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian	67
C. Implikasi dan Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	 70
LAMPIRAN	79
CURRICULUM VITAE.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Dependen.....	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Independen	33
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian	37
Tabel 3.4 Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Uji Validasi	48
Tabel 4.2 Uji Validitas Konvergen dengan Nilai AVE.....	51
Tabel 4.3 Uji Validitas Deskriminan.....	53
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.5 Uji R Square	56
Tabel 4.6 Uji Q Square	57
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.8 Uji Coeffiecient Direct Effect.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Preferensi Tempat Menunaikan Wakaf	4
Gambar. 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar. 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Gambar. 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	46
Gambar. 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	46
Gambar. 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	47
Gambar. 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Wakaf.....	46
Gambar. 4.6 Uji Hipotesis <i>Algorithm Result</i>	59
Gambar. 4.7 Uji Hipotesis <i>Bootstrapping</i>	59

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Digitalisasi, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Kepuasan Pengelolaan Wakaf di Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah 91 sampel dan sampel responden yang dituju kepada anggota majelis pendayagunaan wakaf yang mewakafkan sebagian hartanya dilembaga tersebut. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (SEM-PLS). Penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan metode wawancara yang lebih mendalam dengan responden terpilih dan juga dapat melibatkan beberapa institusi lembaga wakaf untuk meningkatkan generalisabilitas. Kemudian pada hasil analisis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari variabel digitalisasi dan akuntabilitas dikarenakan dari hasil responden menunjukkan bahwa dari aspek kepuasan yang diberikan oleh lembaga terhadap aspek-aspek digitalisasi dan akuntabilitas sudah memiliki kepuasan dan kesuksesan dari lembaga wakaf sendiri, sementara variabel transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan aset wakaf dikarenakan ada faktor-faktor lain yang menjadikan variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan di lembaga majelis pendayagunaan wakaf.

Kata kunci: wakaf, digitalisasi, transparansi, akuntabiitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Digitalization, Transparency, and Accountability on Satisfaction of Waqf Management at the Muhammadiyah Regional Leadership Waqf Utilization Council of D.I. Yogyakarta. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 91 samples and the sample respondents were members of the waqf utilization council who donated part of their assets to the institution. The data analysis method in this study used partial least squares structural equation modeling (SEM-PLS). This study can be further developed by using a more in-depth interview method with selected respondents and can also involve several waqf institutions to increase generalizability. Then the results of the analysis showed a positive and significant influence of the digitalization and accountability variables because the results of the respondents showed that from the aspect of satisfaction given by the institution to the aspects of digitalization and accountability, they already had satisfaction and success from the waqf institution itself, while the transparency variable did not have a significant influence on waqf asset management because there were other factors that made the variable not have a significant influence on the waqf utilization council institution.

Keywords: *waqf, digitalization, transparency, accountability*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wakaf telah menjadi bagian integral dari praktik keagamaan dan sosial di banyak masyarakat, termasuk di Indonesia. Prinsip-prinsip wakaf tidak hanya memperjuangkan kesejahteraan umat, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan (Chusma et al., 2022). Wakaf juga sebagai bagian dari instrumen keuangan syariah yang tidak dapat terputus dari rantai ekonomi yang berorientasi pada kemaslahatan dan peningkatan kualitas hidup melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat (Muhammad et al., 2021). Wakaf adalah alat keuangan dalam Islam yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi umat, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 yang mendefinisikan wakaf sebagai tindakan hukum wakif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta miliknya dengan maksud agar harta tersebut dimanfaatkan selamanya atau pada jangka waktu tertentu sesuai kepentingan ibadah dan kesejahteraan umum menurut prinsip syariah. Wakaf memiliki dampak positif dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan beban pemerintah, menyelaraskan distribusi pendapatan, serta berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Wilantoro, 2018).

Dilihat dari kondisi ekonomi Indonesia dalam waktu dekat menimbulkan masalah serius terutama terkait dengan kesejahteraan masyarakat (Mughtar, 2023). Salah satu isu yang muncul adalah terkait pengelolaan aset wakaf yang belum optimal dalam memberdayakan ekonomi umat (Suryadi, 2019). Semua jenis wakaf, baik berupa

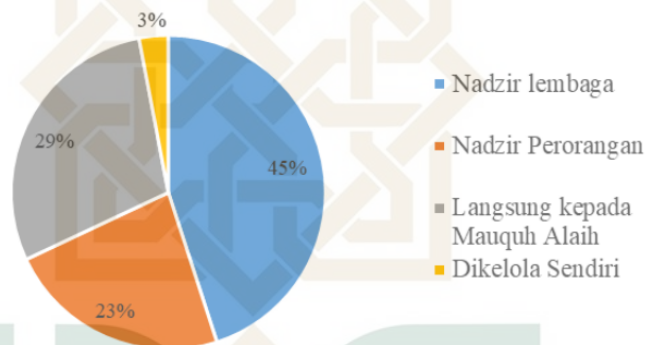
barang maupun yang non-barang, seharusnya berperan dalam mendukung kemajuan ekonomi masyarakat, khususnya mereka yang berada di tingkat ekonomi menengah ke bawah. Fenomena ketimpangan sosial seperti pengangguran dan kemiskinan semakin banyak terjadi dan bertambah seiring berjalannya waktu (Prasinanda, 2020). Hal ini dikarenakan di Indonesia, masih banyak aset wakaf yang tidak optimal pengelolaannya, adanya keterbatasan pendanaan untuk pengelolaan aset wakaf. Akibatnya, harta wakaf tidak dapat berkembang dan tidak dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengalokasian wakaf di Indonesia belum sepenuhnya difokuskan pada upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat (Fitriani et al., 2023).

Akibat dari keterbatasan ini, fleksibilitas dalam pengelolaan wakaf menjadi kunci utama dalam mengumpulkan dana wakaf yang lebih besar dan efektif. Fleksibilitas ini diperlukan agar aset wakaf dapat dioptimalkan untuk berbagai tujuan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Rahmawati et al., 2021). Selain itu dalam menghadapi dinamika perubahan zaman, digitalisasi menjadi sebuah solusi yang semakin penting dalam pengelolaan dana wakaf (Melinda, 2024). Digitalisasi wakaf memungkinkan adopsi teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, transparansi dan aksesibilitas dalam penghimpunan dan pengelolaan dana wakaf (Fitriani et al., 2023). Badan Wakaf Indonesia (BWI) terus mengembangkan digitalisasi wakaf di Indonesia dengan responsif terhadap kebutuhan tersebut. Perkembangan digitalisasi yang terus mempenaruhi gaya hidup masyarakat, menimbulkan tuntutan bagi lembaga-lembaga untuk menjadi responsif dalam menyediakan skema penghimpunan dana wakaf yang lebih modern (Ratna et

al., 2023). Bertepatan pada 1 Juli 2021, BWI memperkenalkan layanan *e-services* bagi para nazir di Indonesia, berupa platform elektronik untuk mendaftar sebagai nazir. Langkah ini merupakan bagian dari tahap transformasi digital yang dilakukan oleh BWI guna memperkuat infrastruktur pembangunan wakaf secara nasional (Fauzia et al., 2021). Digitalisasi yang terus masuk dan mengubah pola hidup (*life style*) masyarakat menuntut lembaga untuk peka dalam memberikan skema penghimpunan dana wakaf yang mudah (Fitriani et al., 2023).

Bila ditinjau, perkembangan wakaf di Indonesia semakin meroket sampai tembus pada angka 1,4 triliun rupiah per Maret 2022 dan sebanyak 57,2 hektar tanah wakaf tersebar di 440,5 ribu titik seluruh Indonesia (Kemenag, 2022). Tidak heran dengan jumlah yang berhasil dikumpulkan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) dikarenakan menurut Pew Researcher Center (2020) mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam mencapai 87% dari total penduduk, juga pada *World Giving Index* yang diungkapkan oleh Charities Aid Foundation menjelaskan bahwa tingkat kedermawanan masyarakat Indonesia mencapai skor tertinggi dengan perolehan 59%. Masyarakat Indonesia dianggap suka tolong menolong khususnya pada orang asing, menunjukkan nilai indeks sebanyak 46%. Sedangkan 78% dari masyarakat senang berdonasi berupa uang dan bersedia menjadi sukarelawan dengan persentase 53% (Adistii et al., 2021). Sebagai negara dengan jumlah penganut agama Islam terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi wakaf yang signifikan (Budiarto, 2021). Data dari Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama menunjukkan bahwa pada tahun 2021, luas tanah wakaf di Indonesia mencapai 55.259,87 hektar dengan potensi wakaf tunai sebesar Rp. 180 triliun (Syahbibibi & Hisan, 2023).

Potensi wakaf yang sedemikian besarnya belum mampu diolah dengan baik oleh nazir. Padahal ditinjau berdasarkan survei BWI (2020) bahwa 45% dari responden menyatakan keinginan untuk menyerahkan wakaf mereka kepada nazir lembaga. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan aspek akuntabilitas, transparansi, dan ketersediaan informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pilihan penerima lainnya. Hal tersebut tercermin dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1.1 Preferansi Tempat Menunaikan Wakaf

Sumber: Badan Wakaf Indonesia, 2020

Optimalisasi pengelolaan aset wakaf sangat bergantung pada kepiawaian nazir sebagai penanggung jawab atas amanah tersebut (Aryana, 2022). Nazhir adalah penerima harta wakaf dari wakif, yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkannya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pengelolaan wakaf dapat berjalan dengan baik dan optimal apabila nazhirnya dapat dipercaya dan memiliki keahlian profesional (Kasdi, 2014). Pertumbuhan aset wakaf yang dikelola oleh nazir seringkali menghadapi berbagai hambatan, termasuk masalah sumber daya manusia, kelembagaan, dan isu-isu pemerintah (Ali et al., 2017). Faktor inilah yang mempengaruhi keterlibatan pengawasan dan tata kelola (As'har, 2019; Lubis et al.,

2021; Muhammad & Sari, 2021; Nur Afifah, 2021; Rohman, 2020; Utomo et al., 2020; Yuliafitri & Rivaldi, 2017). Selain itu, problematika perwakafan di Indonesia juga disebabkan karena rendahnya tingkat literasi masyarakat juga menjadi kendala yang signifikan (Cupian & Najmi, 2020; Fawwaz et al., 2021; Hiyanti et al., 2020). Diperlukan informasi yang memadai melalui digitalisasi agar adanya perkuatan dan penyesuaian pada regulasi dan kelembagaan, sebagaimana diindikasikan oleh KNEKS (2021).

Keterbatasan instrumen keuangan untuk meningkatkan nilai aset wakaf juga memiliki tantangan terkait Isu akuntabilitas dan transparansi yang saat ini menjadi perhatian utama (Baihaqi et al., 2021; Muhammad et al., 2021). Tantangan yang berat bagi lembaga wakaf sebagai lembaga nirlaba, adalah bagaimana menjaga kredibilitasnya di depan masyarakat. Dalam hal ini lembaga wakaf dituntut memiliki akuntabilitas yang baik. Akuntabilitas memiliki potensi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dalam pengelolaan wakaf. Namun, beberapa hal menghambat implementasi akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf, terutama regulasi (Sulaeman et al., 2020). Beberapa peraturan pemerintah masih belum memungkinkan pengelola wakaf untuk menyusun laporan data perwakafan yang sah di Indonesia. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran yang tersedia untuk proses sertifikasi perwakafan. Akibatnya, banyak wakif yang tidak mengetahui prosedur pengurusan harta wakaf dengan benar, yang berpotensi menimbulkan masalah di masa depan (Budiman, 2011). Hal-hal yang perlu diperhatikan juga dalam meningkatkan pengelolaan lembaga wakaf adalah adanya transparansi atau keterbukaan dan pelaporan, pengelolaan dana, serta standar tata kelola yang baik. Tata kelola wakaf

yang efektif juga dapat membantu mengurangi serta menyelesaikan masalah yang muncul dalam operasional lembaga wakaf (Aryana, 2022)

Dalam konteks penelitian ini, teori *Technology, Acceptance Model* dan teori *Stewardship* dapat memiliki relevansi yang signifikan. Teori *Stewardship* membahas tentang bagaimana organisasi atau lembaga memperoleh dan mempertahankan dukungan serta kepercayaan dari masyarakat atau pemangku kepentingan. Dalam konteks pengelolaan aset wakaf, *steward* menjadi penting karena lembaga wakaf, seperti Majelis Pendayagunaan Wakaf (MPW) harus memastikan bahwa tata kelola dan pengelolaan aset mereka sesuai dengan prinsip-prinsip yang diakui oleh masyarakat serta nilai-nilai yang terkait dengan wakaf dalam Islam. Dengan menerapkan teori *Stewardship* dalam penelitian ini, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset wakaf dapat meningkatkan kestabilan dan kepuasan atas pengelolaan Majelis Pendayagunaan Wakaf (MPW) di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan digitalisasi terhadap pengelolaan aset wakaf telah banyak diteliti. Sebagaimana temuan Hasan (2021) dan Syahbibi dan Hisan (2023) yang mengatakan digitalisasi wakaf di Indonesia memiliki potensi yang luas, seperti memperluas basis calon wakif, meningkatkan penggalangan dana, dan meningkatkan jumlah pengelola wakaf. Sementara itu, efek dari digitalisasi wakaf termasuk kemudahan dalam berwakaf, peningkatan transparansi dan keakuratan data, peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen dan sertifikasi wakaf, serta mengurangi risiko hukum.

Penelitian oleh Aryana (2022) juga menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas dan transparansi lembaga pengelola wakaf dapat ditingkatkan melalui penerapan Prinsip Inti Wakaf (*Waqf Core Principle*) dan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112 yang berkaitan dengan akuntansi wakaf.

Berdasarkan pemaparan masalah, teori penelitian, dan penelitian terdahulu, potensi dari digitalisasi, transparansi dan akuntabilitas yang sebenarnya ditujukan untuk meningkatkan pengelolaan aset wakaf masih dapat dipelajari lebih mendalam. Dan terdapat pembaruan pada penelitian ini yaitu, pengembangan dengan mengolaborasikan variabel penelitian sebelumnya tentang hubungan digitalisasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan aset wakaf. Diadakannya penelitian ini karena untuk mengetahui pengaruh peran dari suatu lembaga atau nadzir terhadap pengelolaan aset wakaf yang dikelolanya agar para pewakif ataupun penerima wakaf mengetahui lebih jelas arah dan penggunaan aset tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas serta ditemukannya gap hasil penelitian terdahulu, penulis mengambil judul penelitian, **“Pengaruh Digitalisasi, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kepuasan Pengelolaan Wakaf: Studi Kasus Pada Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammdiyah D.I.Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka, penulis membuat beberapa rumusan masalah untuk memetakan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah digitalisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengelolaan wakaf pada majelis pendayagunaan wakaf pimpinan wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta.
2. Apakah transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengelolaan wakaf pada majelis pendayagunaan wakaf pimpinan wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta.
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengelolaan wakaf pada majelis pendayagunaan wakaf pimpinan wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta.

C. Tujuan

Tujuan yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini sebagaimana rumusan masalah sebelumnya di antaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui secara positif dan signifikan digitalisasi terhadap kepuasan pengelolaan wakaf pada majelis pendayagunaan wakaf pimpinan wilayah muhammadiyah D.I.Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui secara positif dan signifikan transparansi terhadap kepuasan pengelolaan wakaf pada majelis pendayagunaan wakaf pimpinan wilayah muhammadiyah D.I.Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui secara positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kepuasan pengelolaan wakaf pada majelis pendayagunaan wakaf pimpinan wilayah muhammadiyah D.I.Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil berdasarkan tujuan tersebut dimana penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diperlukan agar berkontribusi dalam menghadirkan interpretasi dan sebagai rujukan yang dapat dikaitkan dalam bidang kepuasan pengelolaan wakaf dan penerapan teknologi digital, transparansi dan akuntabilitas. Temuan dan pemahaman baru yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan teori-teori yang lebih kompleks dan relevan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam pengembangan model atau kerangka kerja baru yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh digitalisasi terhadap pengelolaan aset wakaf.

2. Secara Praktis

- a. Masyarakat

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pengembangan digitalisasi wakaf dan penerapan sistem pengelolaan wakaf yang efisien. Tujuan utamanya agar masyarakat yang

berperan sebagai wakif dapat melakukan wakaf secara maksimal serta mempercayai pengelolaannya.

b. Lembaga Wakaf

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan bantuan kepada lembaga-lembaga wakaf yang eksis dalam memahami lebih baik cara mengelola wakaf secara digital guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pengelolaannya.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

Bab I. Pendahuluan. Bagian ini mengandung informasi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta susunan penelitian.

Bab II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Dalam landasan teori terdapat *grand theory*, teori-teori dari variabel yang dipilih, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik pembahasan yang dapat dijadikan acuan guna menggambarkan kerangka pemikiran dalam perumusan hipotesis.

Bab III. Metodologi Penelitian. Berisi penjelasan terperinci mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti beserta justifikasi atau alasan penggunaannya, jenis penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi konsep dan variabel, serta analisis data yang digunakan yang relevan dan terkait dengan topik penelitian.

Bab IV. Bab keempat menjelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Bab terakhir yaitu bab kelima, memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan mengungkap keterbatasan serta saran dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara digitalisasi (X1) dan akuntabilitas (X3) terhadap kepuasan pengelolaan wakaf (Y) di majelis pendayagunaan wakaf PWM D.I.Yogyakarta. Digitalisasi memfasilitasi efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data serta dokumentasi segala bentuk kegiatan yang mendasari setiap pengelolaan wakaf yang dilakukan atau dioperasikan oleh lembaga, sehingga memudahkan para nazhir dalam melakukan monitoring dan evaluasi yang mereka kelola. Selain itu, dengan adanya digitalisasi, proses pelaporan dan akses informasi menjadi lebih cepat dan akurat, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap lembaga pengelola wakaf.

Akuntabilitas juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengelolaan wakaf yang diberikan nazir atau lembaga kepada para pewakif. Dengan penerapan prinsip akuntabilitas, lembaga pengelola wakaf mampu menjaga kepercayaan dan dukungan dari masyarakat. Akuntabilitas memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh nazhir dapat dipertanggungjawabkan, baik secara moral maupun hukum. Hal ini menciptakan lingkungan yang transparan dan jujur, yang sangat penting dalam pengelolaan wakaf yang memiliki nilai sosial dan keagamaan yang tinggi seperti wakaf.

Namun, berbeda dengan digitalisasi dan akuntabilitas, transparansi (X2) ternyata tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengelolaan

wakaf di majelis pendayagunaan wakaf PWM D.I.Yogyakarta. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti persepsi masyarakat terhadap transparansi yang masih kurang dipahami atau belum terinternalisasi secara optimal dalam budaya organisasi. Meski begitu, transparansi tetap merupakan aspek penting yang perlu terus ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi positif di masa mendatang. Mengingat pentingnya kepercayaan publik dalam segala bentuk pengelolaan wakaf, upaya untuk meningkatkan transparansi harus terus dilakukan sebagai bagian dari peningkatan keseluruhan tata kelola yang baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini berupa tahapan dan proses pelaksanaannya. Pertama, metode pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner *online* dengan keterbatasan penuh untuk langsung komunikasi kepada para pewakif, dikarenakan penyebaran kuesioner ini dibantu atau ditangani langsung oleh staf majelis pendayagunaan wakaf langsung dan hal ini dapat menghasilkan kemungkinan data bias. Kedua, teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel data hanya ditujukan pada para pewakif yang mewakafkan hartanya di majelis pendayagunaan wakaf di PWM D.I.Yogyakarta, keterbatasan ini dapat membatasi generalisasi temuan hanya pada satu kelompok saja. Ketiga, terbatasnya penelitian pada satu institusi saja, yaitu Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta, keterbatasan ini dapat mempengaruhi keumuman temuan. Terakhir adanya variabel yang tidak signifikan dapat menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi para pewakif terkait minimnya informasi atau keterbukaan atas pengelolaan wakaf oleh

lembaga dan hal ini memungkinkan menjadi pengaruh nilai yang tidak signifikan dan tidak dipertimbangkan oleh peneliti.

C. Implikasi dan Saran

1. Penelitian Selanjutnya

Ditemukannya keterbatasan pada tahapan dan proses penelitian ini, maka penelitian memberi beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, gunakan metode wawancara mendalam dengan responden terpilih atau pengamatan secara langsung kelapangan, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Kemudian, dapat dipertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak kelompok sasaran atau mengadopsi teknik sampel yang lebih representative, seperti sampel acak atau stratifikasi. Berikutnya, melibatkan beberapa institusi lembaga wakaf untuk meningkatkan generalisabilitas temuan. Dan terakhir, evaluasi ulang variabel yang tidak signifikan, untuk memastikan agar faktor-faktor tersebut tidak diabaikan.

2. Saran Bagi Institusi Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta

Dalam meningkatkan efektivitasnya, Majelis Pendayagunaan Wakaf PWM D.I.Yogyakarta dapat fokus pada aspek transparansi pada lembaga yang dikelola. Diberikan kemudahan akses pada masyarakat, khususnya pada para pewakif agar mereka bisa melihat jelas harta yang diwakafkan atau diserahkan kepada lembaga itu apakah benar bermanfaat dan pemberian wakaf tersebut jatuh kepada yang berhak untuk menerimanya. Karena ketika institusi menunjukkan tingkat transparansi yang tinggi dalam pengelolaan wakaf maka

para pemangku kepentingan akan mendapatkan kepuasan tersendiri dan hal tersebut menjadi kesuksesan suatu lembaga, dan justru hal ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga wakaf tersebut. Ditambah jika seorang nazhir atau lembaga wakaf tersebut bisa memberikan edukasi terkait penyampaian dan pengelolaan wakaf yang baik dan benar, maka disitulah akan menunjukkan tingkat hasil kepuasan para masyarakat, terutama para pewakif yang nyaman dan aman mewakafkan hartanya dilembaga wakaf tersebut.

Bukannya hanya transparansi saja yang ditingkatkan atau difokuskan. Tentunya digitalisasi dan akuntabilitas walaupun tidak mempunyai pengaruh yang bagus terhadap pengelolaan aset wakaf, juga harus terus dikembangkan dan dikonsistenkan dari kedua variabel tersebut disuatu lembaga. Bahkan digitalisasi juga bisa menjadi acuan masyarakat untuk menemukan titik pusat informasi atau transparansi yang diberikan oleh lembaga secara bertahap, karna dengan adanya digitalisasi, kemudahan untuk mencari informasi secara *online* sudah sangat berkembang dan mudah dijangkau oleh kalangan manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. (2019). Transformasi Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia: Lahirnya Tren Baru Teknologi. In *Bisnis, Ekonomi dan Kebijakan di Indonesia, Jakarta*
- Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.12238>
- Ahyani, H., Yuliani, F., Parciska, K., & ... (2022). Management of Zakat at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Banjar City, West Java through Data-Based Digitalization in Era 4.0. *Jurnal Pengabdian Dan ...*, 2(1).
- Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 122-137.
- Albach, H., Meffert, H., Pinkwart, A., & Ralf, R. (2015). Management of permanent change. In *Management of Permanent Change*. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-05014-6>
- Ali, A., & Zaki, I. (2017). Masalah Pendayagunaan Wakaf Tunai Bidang Pendidikan Pada Baitul Maal Hidayatullah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(9). <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp726-740>
- Aryana, K. (2022a). Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Wakaf Melalui Waqf Core Principle Dan Psak 112. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.783>
- As'har, F. (2019). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Governance dan Intensitas Sosialisasi Terhadap Penerimaan Wakaf Tunai. *Kajian Akuntansi*, 20(2). <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.4924>
- Baihaqi, J., Islamiah, M. H., & Munandar, M. A. (2021). Penguatan Akuntabilitas Wakaf (Ilustrasi pada Kasus Wakaf Uang dan Wakaf Saham). *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(1).
- Baiti, E. N., & Syufaat, S. (2021). Cash Waqf Linked Sukuk Sebagai Instrumen Pemulihan Ekonomi Nasional Akibat Covid-19. *JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH*, 4(1). <https://doi.org/10.30595/jhes.v4i1.10275>
- Banerjee, A., & Chaudhury, S. (2010). Statistics without tears: Populations and samples. *Industrial Psychiatry Journal*, 19(1). <https://doi.org/10.4103/0972-6748.77642>

- Barkah, Q., Azwari, P. C., Saprida, & Umari, Z. F. (2020). Fikih, Zakat, Sedekah dan Wakaf. In *Simbiosis Rekatama Media*.
- Bhandari, P. (2020). *Population vs. Sample I Definitions, Differences & Examples*. Scribbr.
- Bowker, B. M. (2018). The Digital Economy Benefiting From Cambodia Policy Note. *Strategy*.
- Budiarto, U. (2021). Pengembangan Digitalisasi dan Integrasi Data Wakaf Nasional, 29 September 2021.
- Budiman, A. A. (2011). Akuntabilitas Lembaga Pengelola Wakaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.213>
- Bukht, R., & Heeks, R. (2018). Defining, conceptualising and measuring the digital economy. *International Organisations Research Journal*, 13(2). <https://doi.org/10.17323/1996-7845-2018-02-07>
- Berakon, I., Aji, H. M., & Hafizi, M. R. (2022). Impact of digital Sharia banking systems on cash-waqf among Indonesian Muslim youth. *Journal of Islamic Marketing*, 13(7), 1551-1573.
- Budiansyah, M. I., & El Ayyubi, S. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi wakif dalam berwakaf online. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 212-227.
- Casteel, A., & Bridier, N. L. (2021). Describing populations and samples in doctoral student research. *International Journal of Doctoral Studies*, 16. <https://doi.org/10.28945/4766>
- Chusma, N. M. C., Sa'diyah, H., & Latifah, F. N. (2022). Wakaf Uang Sebagai Instrumen Perkembangan Ekonomi Islam. *Wadiah*, 6(1), 76-97.
- Crawford, W. (1996). The digital economy: Promise and peril in the age of networked intelligence. *The Journal of Academic Librarianship*, 22(5).
- Cupian, C., & Najmi, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1045>
- Donaldson, L., dan Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 49-66.

- Edwards, M., & Hulme, D. (1996). Too close for comfort? The impact of official aid on nongovernmental organizations. *World Development*, 24(6).
- Fard, H. D., & Rostamy, A. A. A. (2007). Promoting public trust in public organizations: Explaining the role of public accountability. *Public Organization Review*, 7(4). <https://doi.org/10.1007/s11115-007-0041-4>
- Farwell, M. M., Shier, M. L., & Handy, F. (2019). Explaining Trust in Canadian Charities: The Influence of Public Perceptions of Accountability, Transparency, Familiarity and Institutional Trust. *Voluntas*, 30(4). <https://doi.org/10.1007/s11266-018-00046-8>
- Fauzia, A., Garadian, E. A., Almuin, N., Rohayati, T., & Garadian, E. A. (2020). Fenomena Wakaf di Indonesia: Tantangan Menuju Wakaf Produktif. *Esensi*, 6(1).
- Fawwaz, M. F. A., Juliana, J., Cakhyaneu, A., Muhammad, M., & Marlina, R. (2021). Waqf as Alternative Financing Resource for Infrastructure Development in Indonesia: Analytical Hierarchy Process Approach. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.47076/jkps.v3i2.53>
- Fitri, R., & Wilantoro, H. P. (2018). Analisis Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Wakaf Produktif (Studi Kasus Kabupaten Banjarnegara). *Al-Muzara'ah*, 6(1). <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.41-59>
- Filona, F. dan Misdiyono, M. (2019), "Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi uang elektronik menggunakan model penerimaan teknologi dan teori perilaku terencana" ,*Jurnal Ekonomi Bisnis*, Jil. 24 No.1, hal.100-113,
- Fitriani, R. E., & Taufiq, M. (2023). Analisis Pengaruh Wakaf Digital Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3(1), 67–78.
- Fishbein, M. dan Ajzen, I. (1975),*Keyakinan, Sikap, Niat dan Perilaku: Pengantar Teori dan Penelitian*,Addison-Wesley, Membaca, MA.
- Ghozali. (2013). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Edisi 4, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya*.
- Grimmelikhuijsen, S. (2012). Linking transparency, knowledge and citizen trust in government: An experiment. *International Review of Administrative Sciences*, 78(1). <https://doi.org/10.1177/0020852311429667>

- Gumah, M. E., & Jamaluddin, Z. (2006). What is the Digital Economy , and How to Measure it. *E-Proceedings of Knowledge Management International Conference and Exhibition, 1*.
- Gutman, J. (1982). A Means-End Chain Model Based on Consumer Categorization Processes. *Journal of Marketing*, 46(2), 60-72.
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3). <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Haq, A. F. (2015). Hukum Perwakafan di Indonesia. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Haryono, S. (2016). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*.
- Haliah. (2015). Quality of Report, is there A Management, and Information Technology Role? Empirical Evidence from West Sulawesi Province, Indonesia. *International Journal of Economic Research (IJER)*, 12(1), 177– 193.
- Hong, IB (2018), “Dimensi sosial dan pribadi sebagai prediktor niat menggunakan berkelanjutan Facebook di Korea: analisis empiris”,*Keberlanjutan*,Jil. 10 No.8, doi:10.3390/su10082856.
- Hasan, Z. (2021). Digitization Of Waqf To Accelerate Waqf Development In Indonesia. *Proceedings of the 2nd Kedah International Zakat Conference 2021 (i-KEIZAC 2021)*.
- Hiyanti, H., Afiyana, I. F., Fazriah, S., Akuntansi, M., & Padjadjaran, U. (2020). Potensi Dan Realisasi Wakaf Uang di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1).
- Huang, S., Siah, K. W., Vasileva, D., Chen, S., Nelsen, L., & Lo, A. W. (2021). Life sciences intellectual property licensing at the Massachusetts Institute of Technology. In *Nature Biotechnology* (Vol. 39, Issue 3).
- Hyndman, N., & McConville, D. (2018). Trust and accountability in UK charities: Exploring the virtuous circle. *British Accounting Review*, 50(2). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.004>
- Jahansoozi, J. (2006). Organization-stakeholder relationships: Exploring trust and transparency. *Journal of Management Development*, 25(10). <https://doi.org/10.1108/02621710610708577>

- Kang, J., & Hustvedt, G. (2014). Building Trust Between Consumers and Corporations: The Role of Consumer Perceptions of Transparency and Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 125(2). <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1916-7>
- Kasdi, A. (2014). Peran Nadzir Dalam Pengembangan Wakaf. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 1(2).
- Khanfer, R., Ryan, J., Aizenstein, H., Mutti, S., Busse, D., Yim, I. S., Turner, J. R., Troxel, W., Holt-Lunstad, J., Ditzen, B., Field, T., Long, K. A., Alderfer, M. A., Thurston, R. C., Turner, J., Turner, J., Campbell, T. S., Johnson, J. A., Zernicke, K. A., ... Rarback, S. (2013). Moderators/Moderating Factors. In *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_971
- King, P. S. (2020). Moderators/Moderating Factors. In *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39903-0_971
- Koch, V., Kuge, S., Geissbauer, R., & Schrauf, S. (2014). Industry 4.0 - Opportunities and challenges of the industrial internet. *Strategy & Formerly Booz & Company, PwC*, 13.
- Laili, N. H., Khairi, K. F., & Masruki, R. (2023). Review of Blockchain Technology in Managing Waqf (Endowment). *London Journal of Humanities and Social Science*, 23(20).
- Lubis, R. H., & Latifah, F. N. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf di Indonesia. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.1999>
- Lubis, R. H., Lestari, S. I., & Harahap, H. (2021). Wakaf Uang : Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i1.3821>
- Madhavan, A., Porter, D., & Weaver, D. (2005). Should securities markets be transparent? *Journal of Financial Markets*, 8(3). <https://doi.org/10.1016/j.finmar.2005.05.001>
- Manna, R., & Mete, J. (2021). 4 . Population and Sample. *International Journal of Research and Analysis in Humanities Instead*, 1(1).
- Manyika, J., Lund, S., Bughin, J., Woetzel, J., Stamenov, K., & Dhringra, D. (2016). Digital Globalization : The New Era of Global Flows. *McKinsey Global Institute, March*.

- Melinda, N. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Pengelolaan Wakaf Uang Pada Badan Wakaf Indonesia (BWI) Provinsi Kalimantan Timur. *Rayah Al-Islam*, 8(1), 43–65. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i1.910>
- Muhammad, R., & Sari, A. P. (2021). Tantangan Optimalisasi Pengelolaan dan Akuntabilitas Wakaf (Studi Kasus di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9805>
- Mursyidah, A., Putra, P., Nurdin, I. B., Agama, I., Sahid, I., Stai, B., & Hidyah Bogor, A. (2022). Pendampingan Masyarakat Dalam Program Digitalisasi Wakaf Uang Di Era Modern. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01).
- Niamas, M. (2022). *Contoh Variabel Dependen Dan Independen “Kontrol, Bebas dan Terikat.”* Akutansi Lengkap.
- Nimah, R. (2023). The Impact of Community Social Changes on the Digitalization of the Implementation of Stock Waqf. *Ijtimā Iyya Journal of Muslim Society Research*, 8(1). <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v8i1.7632>
- Notoatmodjo. (2013). Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Urgensi Kepemimpinan dan Mentalitas Siap Berubah Terhadap Kinerja Pegawai di Musim Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 4(1). <https://doi.org/10.31002/rn.v4i1.2712>
- Nur Afifah, A. A. (2021). Analisis Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Wakaf Produktif Di Yayasan Sekolah Islam Terpadu (Sit) Al-Furqon. *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf*, 1(1). <https://doi.org/10.19109/iph.v1i1.9625>
- Nurrachmi, I., & Hudzaefi, H. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Citra Bank Syariah Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Di Kota Bandung. *Probisnis*, 14(1).
- Oliver, R. L. (1997). *Satisfaction: A Behavioral Perspective on the Consumer*. New York: McGraw-Hill.
- Pirson, M., & Malhotra, D. (2011). Foundations of organizational trust: What matters to different stakeholders? *Organization Science*, 22(4).
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (1st ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Prasinanda, R. P., & Widiastuti, T. (2020). Peran Nazhir Dalam Mengelola Hasil Wakaf Uang Pada Badan Wakaf Indonesia Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12). <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2553-2567>
- Rahmawati, Thamrin, H., Guntoro, S., & Kurnialis, S. (2021a). Transformasi Digital Wakaf BWI Dalam Menghimpun Wakaf Di Era Digitalisasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 532–540.
- Rahmawati, Thamrin, H., Guntoro, S., & Kurnialis, S. (2021b). Transformasi Digital Wakaf BWI Dalam Menghimpun Wakaf Di Era Digitalisasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2). [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8375](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8375)
- Ratna, Darsi Ahmadan, Hairun Nisa, Hidayani, & Itsnaini Chusnul Khotimah. (2023). Digitalisasi Perkembangan Wakaf Di Kalangan Kaum Milenial. *Adl Islamic Economic : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 152–161.
- Rinaldi, A., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., Mitchell, R., & Gudergan, S. P. (2020). Partial least squares structural equation modeling in HRM research. *International Journal of Human Resource Management*, 31(12). <https://doi.org/10.1080/09585192.2017.1416655>
- Rofiqo, A., & Diyan Novita Sari. (2022). Transparency and Reputation as The Factor Influences to The Intention Waqf: Empirical Studies in Gontor Institution. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.28918/velocity.v2i1.4615>
- Rohim, A. N., Priyatno, P. D., & Sari, L. P. (2022). Transformation of Waqf Management in The Digital Era: A Meta Synthesis Study. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 7(2). <https://doi.org/10.29240/alfalah.v7i2.5421>
- Rohman, T. (2020). Pengelolaan wakaf dan pembangunan ekonomi syariah di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 2(2).
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>

- Schnackenberg, A. K., & Tomlinson, E. C. (2016). Organizational Transparency: A New Perspective on Managing Trust in Organization-Stakeholder Relationships. *Journal of Management*, 42(7). <https://doi.org/10.1177/0149206314525202>
- Sciberras, M., & Dingli, A. (2023). Quantitative Research. In *Lecture Notes in Networks and Systems* (Vol. 568). https://doi.org/10.1007/978-3-031-19900-4_11
- Shukla, S. (2020). Concept of population and sample. *How to Write a Research Paper*, June.
- Sridhar, K. (2011). The paradox of trust: Why “profit” does not have to be a bad word in the concept of corporate social responsibility. *International Journal of Business and Globalisation*, 6(2). <https://doi.org/10.1504/IJBG.2011.038487>
- Sulaeman, A., Bayinah, A. N., & Hidayat, R. (2020). Apakah Kepercayaan Muwakif Ditentukan oleh Akuntabilitas Pengelolaan Wakaf Tunai dan Peran Nadzir? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 71–86.
- Syahbib, R., & Hisan, M. S. U. (2023). Potensi Digitalisasi Wakaf Di Indonesia dalam Era Society 5.0. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 9(2), 237–246.
- Susetyo, B. (2009). Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Jurnal Permana*, 1(1).
- Senjiati, I. H., Malik, Z. A., Ridwan, I. L., & Irwansyah, S. (2020, March). Management of Waqf Assets at Waqf Institutions in Indonesia. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 297-302). Atlantis Press.
- Utomo, S. B., Masyita, D., & Hastuti, F. (2020). Why cash waqf fails to meet the expectation: evidence from Indonesia. *Indonesia's Financial Services Authority (OJK) Research*, October.
- Vidiati, C., Hendra, E., Santoso, S., & ... (2021). What Blockchain Technology Can Do to Contribute to Waqf. *Al-Afkar, Journal For ...*, 4(1).
- Wang, Y. (2023). The Impact of Enhanced Digital Development on China's Economics in the Post-Epidemic Period. *Journal of Humanities and Social Sciences Studies*, 5(5). <https://doi.org/10.32996/jhsss.2023.5.5.4>
- Wang, Y. A., & Rhemtulla, M. (2021). Power Analysis for Parameter Estimation in Structural Equation Modeling: A Discussion and Tutorial. *Advances in Methods and Practices in Psychological Science*, 4(1).
- Watson, R. (2015). Quantitative research. *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987)*, 29(31). <https://doi.org/10.7748/ns.29.31.44.e8681>

- Westbrook, R. A., & Reilly, M. D. (1983). Value-Percept Disparity: An Alternative to the Disconfirmation of Expectations Theory of Consumer Satisfaction.
- Yuliani, R. T. (2021). *Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Pengelolaan Wakaf Lembaga Filantropi Terhadap Public Trust (Studi Kasus Badan Wakaf Al Qur'an Tegal)* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Yuliafitri, I., & Rivaldi, A. I. (2017). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dan Promosi Terhadap Penerimaan Wakaf Tunai (Pada Lembaga Pengelola Wakaf Di Indonesia). *InFestasi*, 13(1).
- Yuliafitri, I., & Rivaldi, A. I. (2017). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dan Promosi Terhadap Penerimaan Wakaf Tunai (Pada Lembaga Pengelola Wakaf Di Indonesia). *InFestasi*, 13(1), 217.
- Zhu, K. (2004). Information transparency of business-to-business electronic markets: A game-theoretic analysis. In *Management Science* (Vol. 50, Issue 5).
- Zulkarnaen, D., Mukhlisin, M. and Eko Pramono, S. (2021) "Can Blockchain Technology Improve Accountability and Transparency of Cash Waqf in Indonesia?", *Journal of Economic Impact*, 3(3), pp. 158–166. doi: 10.52223/jei3032105.



CURRICULUM VITAE

Nama : Tegar Salman AlFarizi
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Kalibata Indah Blok Lobi-lobi. No 17
Email : tegaralfarizi6@gmail.com
No. Telepon : 081215630015

**Pendidikan**

- 2006-2012 : SDN Rawabunga 15 Pagi
- 2012-2015 : Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Al Fat-hiyah
- 2016-2019 : Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Sunni Darussalam
- 2020-2024 : S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA